

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2007). *Biodiversity Management : Leading Practice Sustainable Development Program for the Mining Industry*. Canberra: Department of Industry Tourism and Resources Government of Australia.
- Anonim. (2010). *Indeks Kualitas Lingkungan Hidup 2009*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup.
- Anonim. (2010). *Penduduk Berumur 15 Tahun keatas Menurut Wilayah dan Lapangan Usaha Utama Kota Surakarta*. Surakarta: Badan Pusat Statistik.
- Anonim. (2013, November 4). *Rincian Luas Wilayah, Jumlah dan Kepadatan Penduduk serta Jumlah Kendaraan Bermotor menurut Kecamatan di Wilayah UP3AD Kota Surakarta*. Surakarta: UPPD Kota Surakarta.
- Anonim. (2017, Agustus 14). *Rekapitulasi Hasil Pemantauan Kualitas Udara Ambien Kota Surakarta Tahun 2015*. Surakarta: Dinas Lingkungan Hidup Surakarta.
- Anonim. (2017). *Rekapitulasi Hasil Pemantauan Kualitas Udara Ambien Kota Surakarta Tahun 2015*. Surakarta: Dinas Lingkungan Hidup.
- Aptroot, A. (2009). Keys to the macrolichens and checklist of the lichens and lichenicolous fungi of New Guinea. *Bibliotheca Lichenologica*.
- Campbell, N., & Reece, B. (2016). *Biologi Eleventh Edition*. Hoboken: Pearson Higher Education.
- Chandra, R. H. (2015). Akumulasi Timbal (Pb) dan Keanekaragaman Jenis Lichenes di Taman Kota Medan. *Jurnal Biologi, Lingkungan, Industri, Kesehatan*, 23-37.
- Elix, J. A. (2009). Dirinaria. *Research School of Chemistry, Building 33*, 509-517.
- Firdous, S. S., Naz, S., Shaheen, H., & Islam, M. E. (2017). Lichens as Bioindicators of Air Pollution from Vehicular Emissions in District Poonch, Azad Jammu and Kashmir, Pakistan. *Pakistan Journal Botani*, 1801-1810.
- Galloway, D. J., & Moberg, R. (2005). The Lichen genus *Physcia* (Schreb.) Michx (Physciaceae : Ascomycota) in New Zealand. *Tuhinga 16*, 59-91.
- Halcomb, M. (2010). *Lichens*. Nashville: The University of Tennessee Extension.

- Indah, N. (2009). *Taksonomi Tumbuhan Tingkat Rendah (Schyzophyta, Thallophyta, Bryophyta, Pteridophyta)*. Jember: IKIP PGRI Jember.
- Johansson, D. (1974). *Ecology of vascular epiphytes in West African rain forest*. Uppsala, Swedia: Uppsala University.
- Jovan, S. (2008). *Lichen Bioindication of Biodiversity, Air Quality, and Climate : Baseling Results from Monitoring in Washington, Oregon, and California*. Portland: United States of Department of Agriculture.
- Kantvilas, G., & Elix, J. A. (2013). The Lichen Genus *Lecidella* (Lecanoraceae), with Special Reference to the Tasmanian Species. *Muelleria* 31, 31-47.
- Kuldeep, S., & Prodyut, B. (2015). Lichen as a Bioindicator Tool for Assessment of Climate and Air Pollution Vulnerability : Review. *International Research Journal of Environment Sciences*, 107-117.
- Kusmana, C. (2015). Makalah Utama : Keanekaragaman Hayati (Biodiversitas) sebagai Elemen Kunci Ekosistem Kota Hijau. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia*, 1747-1755.
- Laksono, A. (2016). *Identifikasi Jenis Lichen sebagai Bioindikator Kualitas Udar di Kampus Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung*. Lampung: Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Lucking, R., Argher, A. W., & Aptroot, A. (2009). A World-Wide to The Genus *Graphis* (Ostropales : Graphidaceae). *The Lichenologist* 41 (4), 363-452.
- Mariyanti, R., Mallobasang, S. N., & Ramlah, S. (2015). Studi Karakteristik Pohon Inang Anggrek di Kawasan Cagar Alam Pangi Binangga Desa Sakina Jaya Kabupaten Parigi Muotong. *Warta Rimba*, 39-48.
- Mokni, R. E., Telailia, L. B., Sebei, H., & Aouni, M. H. (2015). Species Lichens, Distribution, Bioindication and ecology of Lichens in Oak Forest of Kroumiria, North West of Tunisia. *Journal of Biodiversity and Environmental Science*, 32-60.
- Murningsih, & Mafazaa, H. (2016). Jenis-Jenis Lichen di Kampus Undip Semarang. *Bioma*, 20-29.
- Murtiningsih, I., Ningsih, S., & Muslimin. (2016). Karakteristik Pohon Inang Anggrek di Kawasan Taman Nasional Lore Lindu (Studi Kasus Desa Mataue, Kecamatan Kulawi, Kabupaten Sigi). *Warta Rimba*, 32-39.
- Nash, T. H. (2008). *Lichen Biology*. Cambridge: Cambridge University Press.

- Okuyama, C. (2012). *Epiphytic Lichens Associated with Different Traffic Intensities along the Highway E4*. Uppsala, Swedia: Swedish University of Agricultural Sciences.
- Panjaitan, D. M., Fitmawati, & Martina, A. (2012). Keanekaragaman Lichen sebagai Bioindikator Pencemaran Udara di Kota Pekanbaru Provinsi Riau. *Keanekaragaman Lichen sebagai Bioindikator Pencemaran*, 1-17.
- Pinho, P., Augusto, S., & Bio, A. (2003). Mapping Lichen Diversity as a First Step for Air Quality Assessment. *International Workshop on Biomonitoring of Atmospheric Pollution* (pp. 1-11). Bled: Institute Jožef Stefan.
- Rindita. (2014). *Analisis Populasi Liken Makro Epifitik sebagai Bioindikator Kualitas Udara di Kota Bogor, Jawa Barat*. Bogor: Institut Pertanian Bogogr.
- Rosentreter, R., Bowker, M., & Belnap, J. (2007). *A Field Guide to Biological Soil Crusts of Western U.S. Drylands Common Lichens and Bryophytes*. Colorado: U.S. Government Printing Office.
- Roziaty, E. (2016). Review : Kajian Lichen : Morfologi, Habitat dan Bioindikator Kualitas Udara Ambien akibat Polusi Kendaraan Bermotor. *Bioeksperimen*, 54-66.
- Saag, L., Saag, A., & Randlane, T. (2009). World Survey of the Genus *Lepraria* (Stereocaulaceae, Lichenized Ascomycota). *The Lichenologist*, 25-60.
- Saipunkaew, W., Wolseley, P., & Chimondes, P. J. (2005). *Epiphytic lichens as indicators of environmental health in the vicinity of Chiang May city, Thailand*. Chiang Mai: Chiang Mai University.
- Septiana, E. (2011). Potensi Lichen sebagai Sumber Bahan Obat : Suatu Kajian Pustaka. *Jurnal Biologi Vol XV No. 1*, 1-5.
- Septyaning, I. (2016, Agustus 31). Penduduk Solo. *Kecamatan Serengan Terpadat*. Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia: Solopos.
- Siti Nurjanah, Y. A. (2013). Keragaman dan Kemampuan Lichen Menyerap Air sebagai Bioindikator Pencemaran Udara di Kediri. *Biologi, Sains, Lingkungan, dan Pembelajarannya* (pp. 1-8). Surakarta: Seminar Nasional X Pendidikan Biologi FKIP UNS.
- Sofyan, N. (2017). *Keanekaragaman Lumut Kerak sebagai Bioindikator Kualitas Udara di Kawasan Industri Citeureup dan Hutan Penelitian Dramaga*. 2017: Institut Pertanian Bogor.

- Sudrajat, w., Setyawati, T. R., & Mukarlina. (2013). Keanekaragaman Lichen Corticolous pada Tiga Jalur Hijau di Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Protobiont*, 75-79.
- Sulaju, A. P., Hardwinarto, S., Boer, C., & Sunaryono. (2015). Identifikasi Pohon Inang Epifit di Hutan Bekas Tebangan pada Dataran Rendah Daerah Aliran Sungai (DAS) Malinau. *Jurnal Penelitian Ekosistem Dipterokarpa*, 1-6.
- Sumarlin, Maheng, M. D., & Rosdiana. (2016). Pemantauan Kualitas Udara Perkotaan Menggunakan Lumut Kerak (Lichen). *Prosiding Seminar ACE* (pp. 107-116). Padang: Universitas Andalas.
- Taufikurahman, F. M., & Sari, R. (2010). Using Lichen as Bioindicator for Detecting Level of Environmental Pollution. *Proceedings of the Third International Conference on Mathematics and Natural Sciences*.
- Tirta, & Sutomo. (2014). Inventarisasi Anggrek Epifit di Kebun Raya Eka kArya Bali. *Widyariset*, 245-250.
- Tjitrosoepomo, G. (2014). *Taksonomi Tumbuhan Schizophyta, Thallophyta, Bryophyta, Pteridophyta*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Usuli, Y. (2013). *Lumut Kerak sebagai Bioindikator Pencemaran Udara (Studi Kasus di Jalan H.B Jasin Kelurahan Dulalowo Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo)*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Whitesel, T. (2006). *Lichens More Two Lives*. Minnesota: University of Minnesota.
- Wijaya, A. (2014). *Penggunaan Tumbuhan sebagai Bioindikator dalam Pemantauan Pencemaran Udara*. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Will-Wolf, S. (2015). Lichen-based Indices to Quantify Responses to Climate and Air Pollution Across Northeastern U.S.A. *The Bryologist*, 59-82.
- Wolseley, P. A., & Aguirre-Hudson, B. (1995). Key To Lichen Genera In Thailand with Special Reference To Epiphytic Taxa, Part I : Macrolichens. *Nat. Hist. Bull Siam Soc* 43, 303-335.
- Yudianto, S. A. (2007). *Keanekaragaman Alam Hayati*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Yulia, N. D., & Ruseani, N. S. (2008). Studi Habitat dan Inventarisasi *Dendrobium capra* J.J. Smith di kabupaten Madiun dan Bojonegoro. *Biodiversitas Volume 9, Nomor 3*, 190-193.